

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis angkat: “*Peran Pengembangan Usaha Komunitas Tani Buah Naga Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Muslim Desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk* ”. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berisikan data deskriptif seperti kata tertulis atau lisan dari individual dan tingkah laku yang peneliti amati.¹ Misalnya kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan. Pada penelitian ini, penulis ingin mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang terjadi selama penelitian dilakukan. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitian bersikap deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif. tentu saja yang berkaitan dengan Peran Komunitas tani buah naga dalam meningkatkan produktivitas petani buah naga.

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sebuah hal yang penting atas sebuah penelitian dengan kehadiran peneliti didalamnya, Moleong berkata pada penelitian Kualitatif alat pengumpul data yang utama ialah peneliti itu sendiri dan orang yang membantu penelitian.² Sejalan dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang sangatlah penting secara optimal. Sebagai alat pengumpul data, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Komunitas Tani Buah Naga di Desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Alasan pengambilan lokasi penelitian di tempat tersebut adalah komunitas tani merupakan sebuah kelompok tani yang berada didesa Nganjuk dan menurut saya memiliki keaktifan lebih tidak seperti pada umumnya kelompok tani lebih terlihat pasif. Seperti misalnya memiliki beberapa program yang digagas.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan oleh peneliti melalui sebuah pengamatan langsung atau observasi terhadap komunitas tani buah naga dan petani buah naga. Pada penelitian ini peneliti melakukan penggalian data primer dengan menggunakan teknik wawancara terhadap pihak terkait. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawan cara terhadap informan

²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*.,87.

yang memiliki informasi yaitu anggota komunitas tani buah naga dan orang-orang yang ada disekeliling komunitas tani buah naga.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang didapatkan peneliti dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi komunitas tani buah naga.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dapat mempengaruhi kevalidan sebuah data, maka dari itu agar memperoleh data yang valid dalam penelitian. Perlu ditentukannya teknik pengumpulan data yang sesuai. Hal itu penulis menggunakan metode:

1. Observasi (pengamatan)

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³

Peneliti memperoleh data menggunakan metode melakukan pengamatan objek secara langsung dan peneliti terjun langsung ke objek penelitian yaitu komunitas tani buah naga. Peneliti menggali informasi dari apa yang telah diamati untuk mendeskripsikan secara umum tentang latar belakang, kegiatan di komunitas tani buah naga. Yang peneliti dapatkan dengan melakukan observasi secara langsung yang berkaitan dengan

³S. Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

rumusan masalah yaitu peran pengembangan usaha komunitas tani buah naga dalam meningkatkan produktivitas petani muslim didesa Baron.

2. Interview (wawancara)

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.⁴ Peneliti melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada ketua,sekertaris, anggota komunitas tani buah naga dan ketua gapoktan desa Baron. Peneliti memiliki tujuan mendapatkan informasi-informasi yang peneliti harapkan dan sesuai dengan apa yang peneliti teliti.

3. Dokumentasi

Metode penelitian yang peneliti ambil selanjutnya ialah dokumentasi. Menurut Burhan Bungin “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi keaslian informasi yang didapatkan melalui teknik pengamatan dan wawancara”.⁵ Peneliti memiliki tujuan agar penelitian yang dilakukan peneliti memiliki data-data yang akurat dan tidak abal-abal. Dimana Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a) Letak geografis Komunitas tani buah naga.
- b) Sejarah berdirinya Komunitas tani buah naga.
- c) Struktur komunitas tani buah naga.
- d) Kegiatan-kegiatan komunitas tani buah naga.

⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

F. Analisis Data

Menurut Moleong, “analisis data adalah proses memanajemen dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁶

Peneliti menggunakan teknik Penelitian kualitatif dimana analisis data dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara pengamatan langsung, dokumen resmi, dan foto. Peneliti pada kali ini, menggunakan analisis data melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*) ialah merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan terhadap yang penting, mencari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan merangkum data-data yang berkesinambungan dengan pengembangan usaha dan produktivitas komunitas tani buah naga. Menghilangkan data yang tidak sesuai dengan pengembangan usaha dan produktivitas komunitas tani buah naga.

⁶Lexy Moleong, 103.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

2. Penyajian data (*data display*) ialah proses penyusunan informasi yang jelas dalam bentuk sistematis yang akhirnya akan memudahkan untuk pahami maknanya. Peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan penelitian pengembangan usaha komunitas tani buah naga dalam meningkatkan produktivitas. Seperti: data-data pengembangan usaha dan peningkatan produktivitas
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*) dilakukan secara induktif yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebuah konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas.⁸ Penelitian yang merupakan karya ilmiah, diharuskan objektif, untuk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas harus terpenuhi. Jika tidak, maka proses penelitian itu harus dipertanyakan keilmiahannya.

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang bisa dilakukan, teknik akan diuraikan sebagai berikut:⁹

1. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti lebih lama tinggal dilokasi penelitian hingga data terpenuhi.

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega, cet. Ke-5, 2013) 230.

⁹ Lexy Moleong, 327.

2. Ketekunan pengamatan yaitu pengamatan yang dilakukan secara menerus untuk mendapatkan ciri dan unsur pada situasi yang sangat sesuai dengan permasalahan yang sedang peneliti teliti, serta memfokuskan diri terhadap hal secara rinci.
3. Triangulasi adalah pengoreksian keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.
4. Pengecekan sejawat ialah membicarakan dengan orang lain atas hasil dari penelitian yang didapatkan dalam bentuk diskusi analisis dengan teman sejawat.
5. Kecukupan referensi ialah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
6. Kajian kasus negatif adalah kasus yang berbeda atau tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang lain atau tidak sesuai dengan data yang ada.
7. Pengecekan anggota yaitu suatu proses pengoreksian data yang didapatkan oleh peneliti dari pemberi data. Bertujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, 253-254.